

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KENAKALAN
REMAJA PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA ANGKATAN 2007**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

Nama : Ribud Anggoro
No. Mahasiswa : 20050310019

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2009

HALAMAN PENGESAHAN KTI

Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Remaja pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2007

Disusun oleh :

Nama : Ribud Anggoro

No. Mahasiswa : 20050310019

Yogyakarta, 28 April 2009

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing


dr. Budi Pratiti, Sp. Kj.

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta




dr. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini kupersembahkan untuk :

***Ayahanda Suwandi
Ibunda Mamik Dwijanti
Kakak Esti Wulandari
Terima kasih untuk semuanya***

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Remaja pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2007” untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk meraih derajat kesarjanaan S-1 di FK UMY.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak dapat menyelesaikannya tanpa bantuan pihak lain karena memiliki banyak keterbatasan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW., selaku nabi junjungan umat Islam atas jasa-jasa beliau dan teladan yang diajarkannya.
3. dr. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. dr. Budi Pratiti, Sp. Kj, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, mengorbankan waktu untuk mengajarkan

ilmu dan pengalaman, serta memberikan semangat mulai dari awal penelitian hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat tersusun dengan baik.

5. Yang tercinta Papa Suwandi dan Mama Mamik Dwijanti atas segala doa restu, kasih sayang, perjuangan, nasihat, dukungan dan kesabarannya.
6. Yang tersayang kakak Esti Wulandari atas segala dukungan dan semangat yang diberikan.
7. Nenden Kartika Devi, atas segala dukungan, semangat, rasa, tawa, warna, perhatian, dan kasih sayang yang diberikan dalam hidup ini.
8. Teman-teman penelitian, Ismi Prasastawati, Adinda Smitaningrum, Windy Arisanti, Billy M Ramdani, Astari dan Dwi Jayanti atas kerjasama, bantuan, pengetahuan, canda tawa, serta pengalaman yang diberikan selama penelitian.
9. Teman-teman satu atap kontrakan, Luthfy Kharisma Anggari, A. Ready Mahardika dan Afwan Satria dan semua rekan seperjuangan, teman-teman di Kedokteran Umum UMY angkatan 2005 atas kerjasama dan motivasi yang diberikan.
10. Segenap dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
11. Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat pahala balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis juga mohon maaf jika terdapat kesalahan selama pelaksanaan penelitian maupun kesalahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, April 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Keaslian Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kenakalan Remaja.....	8
B. Kecerdasan Spiritual.....	15
C. Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Remaja.....	24
D. Kerangka Konsep.....	26
E. Hipotesis.....	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Subyek Penelitian.....	27
D. Alat Penelitian	
1. Data pribadi.....	28
2. Skala Kenakalan Remaja.....	28
3. Skala Kecerdasan Spiritual.....	29
E. Kriteria Eksklusi dan Inklusi	29
F. Variabel Penelitian.....	30
G. Definisi Operasional.....	30
H. Cara Penelitian.....	31
I. Analisis Hasil	31
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	33

BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner kenakalan Remaja dan Kecerdasan Spiritual	41
Lampiran 2. Tabel skor kenakalan remaja.....	50
Lampiran 3. Tabel skor kecerdasan Spiritual	53
Lampiran 4. Hasil analisis data	56
Lampiran 5. Pernyataan Keaslian Penulisan.....	57

INTISARI

Perubahan sikap dan interaksi lingkungan yang salah menyebabkan terjadinya kenakalan remaja. Remaja yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang sedang mencari jati dirinya mudah terpengaruh oleh hal demikian. Kecerdasan spiritual adalah dasar untuk menjalankan fungsi dari kecerdasan emosional dan kecerdasan Intelektual yang dapat mencegah kenakalan pada remaja.

Jenis penelitian ini adalah *analitik observational* dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2007 fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Instrument penelitian menggunakan skala kenakalan remaja ($r=0,9055$) dan skala kecerdasan spiritual ($r=0,9099$) yang dibuat R andes mahasiswa psikologi Universitas Islam Indonesia.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tes korelasi, dan hasil perhitungan didapatkan hasil korelasinya $-0,448$, $p\text{ value}= 0.000$ dimana $p<0,005$, maka ada hubungan negatif.

Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan negatif antara kecerdasan spiritual dengan kenakalan remaja.

Kata kunci : kenakalan remaja – kecerdasan spiritual

ABSTRACT

Many attitude changes and wrong environment cause juvenile delinquency. Teenager or adolescence is someone in growth period, developing into maturity. In this process many people will find some problems. These problems can be stressors for doing juvenile delinquency or even crime.

SQ is an important basic to run IQ and EQ functions effectively, so it can prevent juvenile delinquency.

This research is analytic observational which is using cross sectional model. The subject for this research is medical faculty of muhammadiyah university of Yogyakarta 2007 year students that include in this criteria. The instrument in this research are instrument of spiritual quotient scale ($r=0,9099$) and juvenile delinquency instrument scale ($r=0,9055$) by R Andes, student of Islam University of Indonesia.

The analysis this research dat using correlation. The result of correlation is $-0,448$, and p value $=0,000$ which is p value < 0005 , it means that the correlations is negative.

Based on the result above show there is negative correlation between spiritual quotient and juvenile delinquency.

Key words : *Juvenile Delinquency – spiritual Quotient*